

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MATEMATIS DAN *SELF EFFICACY* SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PUTRI APRILIA NINGSIH

NPM: 1711050093

Jurusan: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Mujib, M.Pd.

Pembimbing II : Siska Andriani, S.Si., M.Pd.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Literasi matematis berperan penting bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, namun keadaan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan karena kemampuan literasi matematis siswa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil praPenelitian di SMP Negeri 1 Merbau Mataram diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis masih tergolong rendah yang ditunjukkan dari hasil tes sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut, dan juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri (*self efficacy*) siswa dalam mengerjakan soal matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa. Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMP Negeri 1 Merbau Mataram, dengan dua sampel Penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan literasi matematis dan angket *self efficacy*. Analisis data Penelitian ini adalah uji *multivariate analysis of variance*, dengan taraf signifikan 5% diperoleh (1) Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis, (2) Adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap *self efficacy* siswa, dan (3) Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa.

Kata Kunci: Model Artikulasi, Literasi Matematis, *Self Efficacy*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aprilia Ningsih
NPM : 1711050093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan *Self Efficacy* Siswa**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022

Penulis,



Putri Aprilia Ningsih
NPM. 1711050093



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmi Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE ARTIKULASI
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI
MATEMATIS DAN SELF EFFICACY SISWA**

Nama : Putri Aprilia Ningsih

NPM : 1711050093

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Mujib, S.Pd., M.Pd

NIP.196911082000031001


Siska Andriani, S.Si., M.Pd

NIP.198808092015032004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

NIP.198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

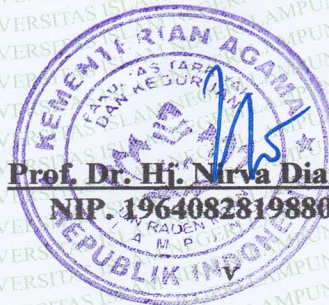
Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ARTIKULASI TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DAN SELF EFFICACY SISWA. Di susun oleh: **Putri Aprilia Ningsih, NPM. 1711050093,** Jurusan Pendidikan Matematika telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/12 Juli 2022, pukul : 08.00 s/d 10.00 WIB.

TIM SEMINAR

Ketua : **Dr. Bambang Sri Anggoro** (.....)
Sekretaris : **Siti Ulfa Nabila, M.Mat** (.....)
Penguji Utama : **Netriwati, M.Pd.** (.....)
Penguji Pendamping I : **Mujib, M.Pd** (.....)
Penguji Pendamping II : **Siska Andriani, S.Si., M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

دُعِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

(Q.S An-Nahl : 125)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ

أَخْطَأْنَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :”Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”- Imam Syafi’i

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Allah Swt berikan sehingga saya dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan baik. Sebagai ungkapan rasa cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri, terimakasih karena sudah mau berjuang sampai dititik ini. Titik dimana kamu mampu menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Subiyatno dan Ibu Tukini yang telah membiayai, membesarkanku, mendidikku, menuntun setiap langkahku, mengajarkanku arti kesabaran dan senantiasa selalu berdoa untuk kesuksesanku.
3. Saudara kandungku, yaitu Kakak ku Tria Pratama, serta adik adik ku Shinta Nurbiyati, Septi Widia Arini, Dinda Febri Ayu Ning Tia Sari yang sedang sama-sama berjuang menuntut ilmu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Putri Aprilia Ningsih lahir pada tanggal 18 April 1999 di desa Pujirahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. anak ke 4 yang lahir dari pasangan Bapak Subiyatno dan Ibu Tukini.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar SD N 1 Pujirahayu yang di mulai pada 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011-2014, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP N1 Merbau Mataram. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA N1 Merbau Mataram dari tahun 2014 sampai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, yakni 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN. Kemudian tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Jagabaya III, Way Halim yang berlangsung selama 40 hari. Setelah selesai melaksanakan KKN, Ditahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Bandar Lampung.

Sejak menempuh jenjang pendidikan mulai dari SD sampai SMA Penulis aktif dalam berbagai kegiatan. Seperti pramuka, Paskibra dan Karate. Penulis juga mengikuti berbagai perlombaan. Selama menjadi mahasiswi penulis aktif mengikuti kegiatan di luar kampus. Penulis bergabung dengan komunitas para pecinta kucing di Bandar Lampung. Melakukan kegiatan seperti streetfeeding (memberi makan kucing jalanan) dan rescue terhadap kucing kucing yang terluka atau sakit. Dan kegiatan tersebut masih terus berjalan sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan serta kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Self Efficacy Siswa** dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Mujib, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah tulus, ikhlas, sabar membimbing, meluangkan waktunya dan memberi pengarahan serta motivasi dan semangat kepada penulis dalam Penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Sahabat ku sedari kecil Mega Haryanti Terima kasih telah sudi menyediakan pundak, serta telinga. untuk menjadi sandaran dan pendengar yang baik saat aku berkeluh kesah dan hampir menyerah.

6. Sahabat-sahabat Se-atap ku Dwi, Sufi, Wilda, Elvia, Desti, Wiwin, Ira, Mba Yuli, Mba Murti, Mba Nia Terima kasih karena sudah mau dan terus menerus merangkul, mengingatkan ku dalam hal kebaikan.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2017, Khusus nya teman teman di kelas B.
8. Teman Baik ku, Ainun Sholihah, Umi Afifah, Fitri Rosila terima kasih atas kebersamaan, semangat dan motivasi yang telah diberikan.
9. Teman-teman KKN Kelurahan Jagabaya III, Way Halim yang sangat luar biasa, Terima kasih karena mengukir begitu banyak kenangan yang akan sulit jika harus di lupakan.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bandar Lampung, 2022
Penulis,

Putri Aprilia Ningsih
NPM. 1711050093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi.....	12
3. Literasi Matematis.....	14
4. <i>Self Efficacy</i>	16
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian.....	23

C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
1.	Populasi.....	24
2.	Teknik Pengambilan Sample.....	24
3.	Sample	25
D.	Teknik Pengumpulan Data	25
1.	Tes	25
2.	Angket	25
3.	Wawancara	26
4.	Dokumentasi	26
5.	Observasi	26
E.	Instrumen Penelitian.....	26
1.	Tes	27
2.	Angket	28
F.	Uji Instrumen Penelitian.....	29
1.	Uji Validitas	29
2.	Uji Daya Beda	30
3.	Uji Tingkat Kesukaran	32
4.	Uji Reliabilitas.....	33
G.	Teknik Analisis Data	33
1.	Uji Normalitas.....	33
2.	Uji Homogenitas	34
3.	Uji Hipotesis	35

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A.	Analisis Hasil Uji Coba Soal	39
1.	Uji Validitas.....	39
2.	Uji Daya Beda.....	40
3.	Uji Tingkat Kesukaran	41
4.	Uji Reliabilitas	42
5.	Kesimpulan Uji Coba Soal.....	42
B.	Deskripsi Data	43
C.	Analisis Data Penelitian	44
1.	Uji Normalitas.....	44
2.	Uji Homogenitas	45
3.	Uji Hipotesis	46
D.	Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53
B. Rekomendasi 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian	5
Tabel 2.1 Level Kemampuan Literasi Matematis Siswa.....	15
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Matematis Siswa	15
Tabel 3.1 Desain Penelitian	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Tes Literasi Matematis	27
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran <i>Self efficacy</i>	29
Tabel 3.5 Interpretasi Indeks Korelasi.....	30
Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran Butir Soal	32
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Beda	33
Tabel 3.8 Tabel Manova.....	37
Tabel 3.9 <i>Bartlett</i>	38
Tabel 4.1 Validitas Butir Soal Tes.....	40
Tabel 4.2 Daya Beda Butir Soal	40
Tabel 4.3 Kesukaran Butir Soal.....	41
Tabel 4.4 Reliabilitas Soal.....	42
Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba Soal	42
Tabel 4.6 Data Amatan Hasil Tes Literasi Matematis	43
Tabel 4.7 Data Amatan Hasil <i>Self efficacy</i>	44
Tabel 4.8 Uji Normalitas	45
Tabel 4.9 Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Manova secara Parsial	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Manova secara Simultan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan kata kunci terkait terminology yang terdapat pada judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan *Self efficacy* Siswa” adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu dorongan yang bersifat membentuk atau suatu dampak. Louis Gottschalk pengaruh merupakan efek yang kuat dan menyesuaikan daya pikir dan tingkah laku manusia pribadi maupun kolektif¹. Maka simpulan dari pengaruh yaitu tindakan yang terbentuk oleh suatu perbuatan supaya menciptakan satu kondisi reaksi yang terjadi dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk membentuk suatu keadaan menjadi lebih baik.
2. *Cooperative Learning* (model pembelajaran kooperatif) yaitu suatu rencana pada proses belajar mengajar yang memfokuskan pada tingkah laku dalam bekerja atau proses belajar mengajar dilaksanakan dengan membentuk kelompok dengan masing-masing jumlah siswa 2-5, dengan tujuan untuk saling memberi dukungan dan membantu teman sekelompok untuk dapat mencapai tujuan secara maksimal.
3. Pengertian artikulasi adalah suatu hal yang nyata dan diajarkan dengan benar. Siswa memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada teman satu kelas atau kelompoknya.
4. Pengertian literasi matematis ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyimpulkan, menggunakan, dan menginterpretasikan dengan sangat tepat dalam berbagai konteks pemecahan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pengertian *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya terkait dalam hal

¹ Louis Gottschalk, “Mengerti Sejarah”, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, (2000), h. 131.

mengerjakan tugas, menggapai tujuan atau mengatasi permasalahan. Albert Bandura menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan *-beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations*, yang berarti bahwa *self efficacy* yakni penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengerjakan, mengontrol, dan menjalankan beragam tingkah laku sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan *Self efficacy* Siswa” adalah melakukan Penelitian ada tidaknya pengaruh pembelajaran jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor paling penting, sebab pendidikan yang bermutu dan baik berhasil membentuk dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas pula.² Pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang. Maka dari itu pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkarya, memiliki budi pekerti dan moral yang baik.

Fungsi pendidikan yaitu sebagai penyebaran budaya, meningkatkan integrasi sosial, mengembangkan kepribadian, sebagai tempat seleksi tenaga kerja. Pendidikan bukanlah sekedar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, sosial, dan sebagainya.³ Tujuan pendidikan

² Mujib1 and Mardiyah 2, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 96–187.

³ Bambang Sri Anggoro, “Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solvin Guntuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 .2 (2015), 121–30.

tertuang pada undang-undang pada kalimat, “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang berada pada alinea ke-4 UUD 45.

Selain di undang-undang pendidikan juga dibahas dalam al-qur'an, sebagaimana firman Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an Surah Shad ayat 29 yang :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ



artinya: “Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia harus mempelajari ilmu pengetahuan dan mempelajarinya supaya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mempunyai banyak manfaat dan tidak terjerumus kedalam kesesatan, karena dengan kita mempelajari ilmu pengetahuan tidaklah ada ruginya justru kita mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari hari. Dalam dunia pendidikan, Matematika merupakan ilmu yang dibutuhkan terhadap kehidupan manusia, sebab dalam mempelajari matematika siswa akan terlatih menjadi siswa yang berpikir kritis, logis, sistematis, matematika juga tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari yaitu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses berfikir secara rasional dan masuk akal.⁵ Dalam kehidupan sehari hari matematika ilmu yang tidak akan bias lepas karena dalam kehidupan di era canggih ini matematika sangat mempunyai peran penting jadi tidak bias lepas dalam kehidupan bersosialisasi. Walaupun demikian, masih banyak sekali para siswa yang meremehkan dan mengacuhkan mata pelajaran matematika. Karena kurang suka nya mereka

⁴ Siska Andriani, "Evaluasi CSE-UCLA Pada Studi Proses Pembelajaran Matematika," *Al- Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 167-175.

⁵ Isrok'atun and Amelia rosmala, model model pembelajaran matematika, (Bandung :Bumi Aksara, 2018), h.3.

terhadap mata pelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung terpaku dan kaku dengan apa yang diajarkan oleh pendidik dan belum dapat memahami konsep sebenarnya dari mata pelajaran matematika yang dipelajarinya.

Pendidik hendaknya menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi model pembelajaran kooperatif ialah jenis model pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membentuk kelompok-kelompok.⁶ Sedangkan artikulasi itu sendiri merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas”.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa serta hasil belajar siswa. Karena literasi matematis tidak hanya dibutuhkan pada penguasaan materi saja, tetapi juga dibutuhkan penggunaan penalaran, konsep, fakta dan alat matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mr. Adeyemi dimana hasil Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode literasi matematis lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan menggunakan metode tradisional.⁷

Namun, kenyataan lapangan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa saat ini belum tercapai sepenuhnya. Beberapa hasil Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis yang rendah. Dapat dilihat berdasarkan Seperti pada saat dilapangan yang terjadi adalah literasi matematis siswa terbilang masih sangat rendah. Hal ini terjadi pada saat Penulis melakukan pra Penelitian di salah satu

⁶ Isrok'atun and Amelia rosmala, model model pembelajaran matematika, (Bandung :Bumi Aksara, 2018), h.127.

⁷ Adeyemi and Adaramola, “Mathematical Literacy as Foundation for Technological Development in Nigeria,” IOSR Journal of Research&Method in Education, Vol.4, Issue.5, (September-Oktober 2014), h.30.

sekolah yaitu SMP N 1 Merbau Mataram Lampung Selatan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa
Kelas VII SMP N 1 Merbau Mataram Lampung Selatan.

Kelas	KKM	Nilai Matematika Siswa		Jumlah
		$0 \leq X < 75$	$75 \leq X \leq 100$	
VII A	75	20	10	30
VII B		25	7	32
VII C		30	4	34
Jumlah		75	21	96

Sumber: Hasil ulangan harian siswa kelas VII SMP N 1 Merbau Mataram Lampung Selatan.

Keadaan siswa di atas jika dibiarkan akan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan pelajaran literasi matematis diantara fokus pembelajaran. Salah satu model yang efektif digunakan dalam pembelajaran yaitu model kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis, ada hal lain yang mampu mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa yaitu salah satunya *self efficacy*. Karena rendahnya prestasi seseorang disebabkan oleh rendahnya keyakinan diri orang tersebut dalam memecahkan masalah literasi matematis. *Self efficacy* keyakinan diri individu dalam memperhitungkan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai hasil pada situasi dan kondisi tertentu.⁸

Self efficacy merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa harus meyakini kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan-permasalahan di dalam kegiatan pembelajaran, karena dari kemampuan yang dimiliki itulah seseorang dapat dengan tegas menyampaikan apa

⁸ Lina Afriyah Fitriah DKK, Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi, (Jombang : LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019) h.5.

yang dia ketahui dan dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan-permasalahn yang sedang di hadapi.

Kenyataan lapangan saat ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum mengetahui persis *self efficacy* yang dimilikinya sehingga siswa belum bisa menerapkan secara optimal. Tetapi, jika pemberian model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tingkat *self efficacy* maka akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik bidang studi matematika Ibu Helsi Mayalita Purba S.Pd beliau mengatakan kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa masih tergolong rendah karena ada berbagai macam faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa, seperti anggapan siswa yang merasa kesulitan dalam belajar matematika sehingga menyebabkan ketertarikan siswa terhadap matematika menurun, proses pembelajaran yang terkesan monoton yang membuat peseta didik merasa bosan, lemahnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang dijelaskan, lemahnya daya ingat yang dimiliki siswa, tidak termotivasi untuk belajar dan siswa tidak terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga dampaknya untuk siswa akan sulit menangkap materi yang diberikan oleh pendidik dan siswa menjadi pasif, serta tidak adanya dorongan dari pendidik dalam meningkatkan literasi pada siswa.⁹

Berdasarkan hasil nilai ulangan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan, dapat dilihat hasil tingkat kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa masih sangat rendah. Karena masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Nilai KKM yang digunakan di SMP Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan adalah 75. Siswa dinyatakan tuntas KKM apabila mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika khususnya dalam soal cerita. Siswa menyelesaikan soal hanya dengan mengandalkan rumus yang

⁹ Observasi Penelitian di SMP Negeri 1 Merbu Mataram Lampung Selatan.

telah dihafalkan dan hanya sesuai prosedur yang diajarkan pendidik.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka perlu adanya pembaruan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa, serta peningkatan kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan Penelitian pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Artikulasi terhadap Kemampuan Literasi Matematis dan *Self efficacy* Siswa”.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa ini diharapkan mampu membuat model pembelajaran yang inovatif dan materi yang disampaikan dapat direspon positif oleh siswa, serta dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut merupakan identifikasi masalah pada Penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan literasi matematis siswa masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
3. Siswa masih kesulitan dalam memodelkan soal matematika.
4. Self-efficacy siswa masih tergolong rendah.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self-efficacy* siswa.

E. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis?

2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berpengaruh terhadap terdapat pengaruh *self efficacy* siswa?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berikut merupakan tujuan dari Penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap *self efficacy* siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa.

G. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian ini terlaksana, Penulis berharap Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Sekolah
Mendapatkan gagasan baru serta menumbuhkan semangat untuk memajukan keilmuan yang kompetitif.
2. Bagi Pendidik
Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis.
3. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe artikulasi.
 - b. Mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda pada pembelajaran matematika.
4. Bagi Penulis
Digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dalam pendidikan matematika sehingga bisa menambah

wawasan dan pengetahuan khususnya untuk menambah semangat belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang melibatkan manusia.¹⁰ Menurut Surya belajar diartikan sebagai suatu proses terjadinya perubahan keseluruhan tingkah laku dari hasil interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Adapun menurut Burton belajar ialah perubahan tingkah laku antara individu dengan individu sehingga terjadi interaksi dengan lingkungannya.¹²

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses dimana pendidik mentransfer ilmu kepada siswa agar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidik menjadi faktor penting saat proses pembelajaran berlangsung. Terdapat dua aspek penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu aspek hasil belajar yakni perubahan tingkah laku siswa dan aspek proses belajar yaitu beberapa pengalaman intelektual, emosional, dan fisik pada siswa.¹³

Kegiatan belajar di rancang sedemikian rupa sehingga konstruksi makna terjadi secara individual maupun kelompok. Belajar terjadi apabila pembelajaran melakukan upaya untuk memaknai dunia sekeliling mereka.¹⁴ Rusman berpendapat jika pembelajaran adalah suatu interaksi pendidik dan siswa dengan berbantuan

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet 3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.156.

¹¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.13.

¹² *Ibid.*, h.14.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.* h.136.

¹⁴ Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, *Pengantar Micro Teaching*, (Singaraja : PT RajaGrafindo Persada,2017) h.30.

media pembelajaran.¹⁵ Untuk mencapai tujuan yang lebih baik maka dalam proses pembelajaran pendidik dan siswa harus saling mendukung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yakni proses interaksi yang dilakukan pendidik dengan siswa, melalui sumber belajar yang nantinya siswa memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi

a. Pengertian Model Artikulasi

Artikulasi adalah sebuah pesan berantai yang telah di berikan pendidik, siswa wajib untuk dapat menyampaikan informasi kepada teman satu kelas atau teman kelompok. model artikulasi merupakan model pembelajaran sintak, maksud model pembelajaran dengan sintak itu: penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan hasil diskusinya, pendidik membimbing siswa untuk menyimpulkan. Denga model pembelajaran tersebut siswa terbantu dalam pemahaman konsp yang sulit, siswa mulai berpikir kritis, dan menumbuhkan interaksi dalam kerja sama kelompok. Tipe artikulasi yang dgunakan dapat menambah rasa percaya diri siswa sehingga menjadi aktif serta saling mewawancari.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Artikulasi

Adapun langkah-langkah model pembelajaran artikulasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menyajikan materi sebagaimana biasanya.
- 2) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berisi dua orang.

¹⁵ Rusman, *Op.Cit.* h.21.

- 3) Pendidik menugaskan salah satu siswa dari kelompok tersebut untuk menjelaskan materi yang diterima dari pendidik dan yang lainnya mendengarkan serta membuat catatan, kemudian berganti peran.
- 4) Siswa ditugaskan untuk saling mewawancarai antar teman sekelompoknya, sampai salah satu siswa dapat menjelaskan hasil wawancara tersebut.
- 5) Pendidik menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti siswa.
- 6) Pendidik memeberikan kesimpulan dari semua yang telah dilakukan dan dipelajari.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Artikulasi

Beberapa hal yang menjadi kelebihan pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi diantaranya sebagai berikut: ¹⁶

- 1) Seluruh siswa mendapatkan peran.
- 2) Melatih kesiapan siswa.
- 3) Melatih kecepatan pemahaman siswa dari pendidik maupun teman sebaya.
- 4) Interaksi lebih mudah.
- 5) Siswa lebih aktif.
- 6) Melatih kerjasama siswa.
- 7) Meningkatkan keikutsertaan siswa.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi, sebagai berikut:

- 1) Hanya bisa diterapkan untuk mata pelajaran tertentu.
- 2) Waktu yang dibutuhkan banyak.
- 3) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor..
- 4) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.¹⁷

¹⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, Op Cit. h.126.

3. Literasi Matematis

Literasi (*literacy*) berasal dari bahasa Latin “*littera*” (huruf) yang artinya kemampuan untuk membaca dan menulis.¹⁸ Literasi menandakan keterampilan berbicara, membaca, menulis dan menggunakan bahasa. Literasi juga dapat dikaitkan dengan matematika, yang dapat disebut literasi matematika. Definisi matematika lebih sering dikaitkan dengan kemampuan berfikir.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa literasi matematis merupakan keterampilan seseorang untuk merumuskan, mempraktikkan dan menjelaskan matematika dalam berbagai konteks.

Menurut Thomson, Hilman, & Bortoli salah satu aspek penting literasi matematis ialah mampu menggunakan matematika dan bekerja secara matematis dalam berbagai situasi. Literasi matematis berperan penting bagi siswa baik dilikungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, namun keadaan dilapangan belum sesuai dengan yang diharapkan karena kemampuan literasi matematis siswa Indonesia masih rendah.

Rendahnya kemampuan literasi matematis siswa dibuktikan dengan dilakukannya Penelitian, survei dilakukan oleh PISA. Literasi matematis yang rendah merupakan hal yang mengkhawatirkan, karena pembelajaran matematika harus memberi dampak dalam kehidupan.

Kemampuan literasi siswa menurut PISA dibagi menjadi enam kategori, tingkatan kemampuan matematika tersebut yaitu.

¹⁷ Barokah Awalina, Model-model Pembelajaran Kooperatif, h. 78.

¹⁸ Mahdiansyah and Rahmawati, *Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah*,” (jakarta : rajawali Pers, 2014), h.54.

¹⁹ Fadjar Shadiq, Pembelajaran matematika, (Graha Ilmu, 2019) h.32.

Tabel 2.1
Level Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Level	Deskripsi
1	Siswa dapat menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah berkonteks umum dengan pengetahuannya.
2	Siswa dapat menginterpretasikan masalah dan memecahkan masalah dengan rumus.
3	Siswa dapat melaksanakan prosedur menyelesaikan soal dengan baik dan dengan tepat memilih strategi pemecahan masalah.
4	Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model, dapat memilih dan menyatukan contoh yang berbeda, kemudian mengimplementasikan di dunia nyata.
5	Siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan menyelesaikan masalah yang rumit.
6	Siswa menggunakan penalarannya dalam menyelesaikan masalah matematis, dapat membuat generalisasi, merumuskan serta mengkomunikasikan hasil temuannya.

Berikut merupakan indikator kemampuan literasi siswa.

Tabel 2.2
Indikator Kemampuan Literasi Matematis Siswa

No	Aspek Literasi Matematis	Indikator Pencapaian
1	Konten	Mampu menuliskan algoritma dasar.
		Mampu merubah permasalahan kedalam model matematika.
		Mampu melakukan prosedur sederhana.
2	Proses	Mampu menyelesaikan perumusan permasalahan matematis.
		Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematis memakali persamaan matematis.
3	Konteks	Mampu memahami masalah kemudian menyelesaikannya.
		Mampu menggunakan pengetahuan matematis dalam menyelesaikan masalah.
		Mampu memberikan pandangan yang fleksibel sesuai konteks.

4. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya terkait dalam hal mengerjakan tugas, menggapai tujuan atau mengatasi permasalahan. Albert Bandura menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan “*beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations*”, yang berarti bahwa *self efficacy* yakni penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengarahkan, mengontrol, dan menjalankan beragam tingkah laku sehingga mencapai hasil yang diinginkan.²⁰

Self efficacy menjadi peran penting untuk mencapai suatu pembelajaran bagi siswa. Apabila siswa memiliki pemikiran bahwa bisa melakukannya maka hal itu dapat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Ormrod berpendapat secara umum *self efficacy* ialah penilaian seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sikap dalam mencapai tujuan tertentu.²¹ *Self efficacy* Perkembangan efikasi diri akan meningkat seiring dengan kemampuan dan bertambahnya pengalaman. Hal ini menanamkan perasaan, pemikiran dan tingkah laku bahwa individu tersebut mampu mengendalikan lingkungan (sosialnya).²²

Siswa ada kalanya tidak dapat menunjukkan pencapaian diri terhadap kemampuan yang dimilikinya, mereka terkadang merasa tidak yakin bisa menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. keyakinan diri individu dalam kemampuan melaksanakan suatu tugas tergantung

²⁰ Albert Bandura. *Self Efficacy The Exercise Of Control* (United Amerika, 1997) h.36.

²¹ Nur Qalbi Tayibu, *Op.Cit.* h.135.

²² Lina Afriyah Fitriah DKK, *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*, (Jombang : LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019) h.5

pada tingkat kesukaran tugas dan kecakapan individu dalam menghadapi tugas tersebut.²³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqaroh ayat 286, yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".²⁴

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya Allah SWT tidak akan membebani suatu kaum melebihi kemampuannya sendiri, oleh karena itu kita sebagai hambaNya harus memiliki keyakinan yang kuat kalau kita mampu dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwasannya rendahnya *self efficacy* terjadi karena siswa tidak punya keyakinan saat mereka dihadapkan dengan masalah dan cenderung bersikap pasif, sebab siswa yang memiliki keyakinan adalah siswa yang akan mencoba menyelesaikan tanpa bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

Effikasi diri memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Siswa dengan *self efficacy* rendah memilih untuk menghindari dari tugas yang dianggapnya sulit dan tidak mampu diselesaikan. Sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi mencoba berusaha menyelesaikan tugas meskipun tugas tersebut sulit.

Self efficacy dibagi menjadi 3 dimensi yaitu dimensi tingkat (level), kekuatan (strength), dan generalisasi (generality). Pada tingkat Level yaitu kesulitan yang dihadapi individu. Strength, yaitu kekuatan individu dalam menghadapi suatu permasalahan, hasil yang didapat sesuai dengan usaha yang dikerjakan. Generality,

²³ Lina Afriyah Fitriah DKK, *Op Cit.* h.5.

²⁴ Kementerian Agama RI, *Op.Cit.* H.49.

yaitu seberapa besar keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas.

Alwisol berpendapat, *self efficacy* seseorang dapat meningkat dan menurun, berdasarkan empat hal yaitu:

- 1) Pencapaian kinerja, didasarkan pada pengalaman individu ketika berhasil mengerjakan sesuatu hal dengan baik.
- 2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*), pengalaman yang didapat ketika individu melihat keberhasilan orang lain .
- 3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*), dukungan dari seseorang, bahwa ia mampu untuk mencapai apa yang diinginkan.
- 4) Dorongan emosional (*emotional arousal*), timbulnya emosi ketika individu berada pada keadaan tertekan untuk itu perlu pengendalian diri ketika emosi ²⁵

b. Fungsi *Self efficacy*

1) Fungsi Kognitif

Bandura mengatakan bahwa, semakin kuat *self efficacy*, maka semakin tinggi tujuan yang akan ditetapkan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan membuat rencana sehingga dapat membantu kinerja mereka. Mereka yang memiliki *self efficacy* rendah akan selalu memikirkan kegagalan dan sulit menggapai keberhasilan karena tidak yakin dengan dirinya.

2) Fungsi Motivasi

Memotivasi diri dengan menguatkan keyakinan terhadap sesuatu yang diyakini bisa mereka lakukan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi mampu memberi kekuatan saat mereka gagal mencapai tujuan, berbeda halnya dengan seseorang yang

²⁵ Lina Afriyah Fitriah DKK, Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi, (Jombang : LPPM UNHAS Y Tebureng Jombang, 2019) h.32.

memiliki *self efficacy* rendah mereka gampang putus asa terhadap sesuatu yang mereka kerjakan.

3) Fungsi Afektif

Proses afektif adalah keyakinan dalam mengatasi stres dan depresi pada situasi sulit. Pola pikir seseorang tidak akan terganggu apabila mereka dapat mengontrol diri. Akan tetapi seseorang yang tidak dapat mengontrol diri, akan mengalami kecemasan. Semakin tinggi *self efficacy*, semakin siap orang menghadapi tantangan.

4) Fungsi Seleksi

Pada fungsi ini dapat mempengaruhi pemilihan dan tujuan yang akan diambil oleh seseorang. Seseorang dengan *self efficacy* rendah menjauhi sesuatu yang telah melampaui batas kemampuannya, akan tetapi mereka siap untuk melakukan kegiatan yang yakini mampu untuk dilakukan.²⁶

c. Indikator *Self efficacy*

Menurut Abdullah yang telah dikembangkan oleh Hanifah dan Rudiana (2012) ada empat indikator dalam *self efficacy* yaitu :

- 1) Yakin akan kemampuan menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan.
- 2) Yakin bisa memotivasi diri untuk melakukan suatu hal yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Yakin akan mencapai target yang telah ditentukan, dan
- 4) Yakin terhadap kemampuan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang atas dirinya mengenai seberapa jauh kemampuannya dalam mencapai tujuan tertentu.

²⁶ nirwana Gita Pertiwi, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap", (Universitas Negeri Semarang, 2015), h.19-21.

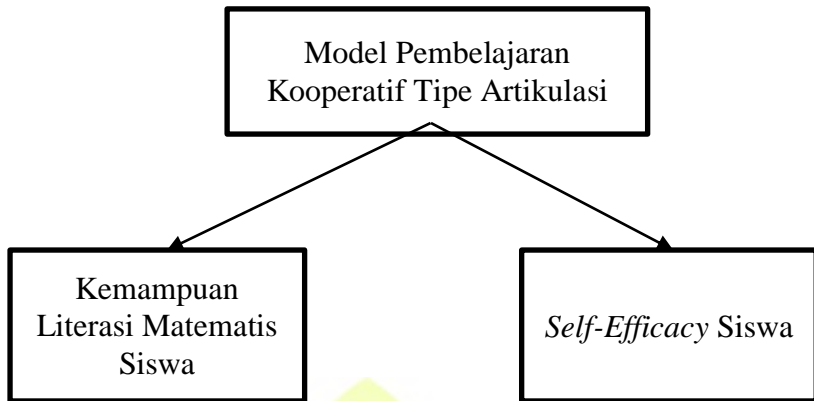
B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, kemampuan literasi matematis, dan *self efficacy* siswa, yaitu :

1. Penelitian Andreas Tongam, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen 1 dan 2 dibandingkan dengan kelas kontrol setelah penerapan model artikulasi. Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian sebelumnya yaitu melihat pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *LAPS-Heuristic*. Perbedaannya yaitu Penelitian yang dilakukan Penulis akan melihat pengaruh terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa.
2. Penelitian Kharisma pada skripsinya menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap literasi matematis siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran artikulasi lebih besar dibandingkan siswa dengan pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan hasil Penelitian Ellen Aprilia, uji-tes dua sampel tidak berkorelasi bahwa $DK = \{thitung \mid thitung > 1,994\}$; $thitung = 3,480 \in DK$. Dengan demikian $H_0 = ditolak$, artinya terdapat perbedaan *self efficacy* siswa yang diajar dengan model pembelajaran Treffinger berbantu kartu soal dengan yang tidak. Perbedaan yang mendasar dari Penelitian ini dengan Ellen Aprilia adalah variabel X dan Y1 yang dimuat, Penelitian Ellen Aprilia meneliti mengenai model Treffinger berbantu kartu soal terhadap keterampilan siswa dalam pemecahan masalah dan *self efficacy*, sedangkan Penelitian ini mengenai model artikulasi terhadap kemampuan Literasi Matematis dan *self efficacy*.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dan teori-teori yang digunakan, maka didapat kerangka berpikir sebagai berikut.



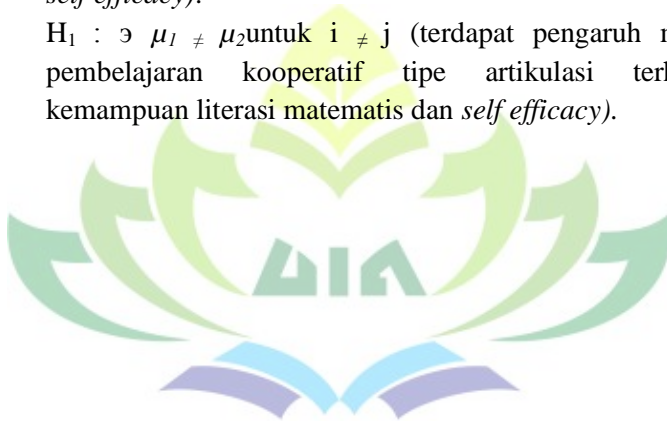
Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 merupakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang digunakan pada Penelitian ini. Sebagai standar keberhasilan pembelajaran menggunakan model eksperimen dan pembelajaran model konvensional. Untuk keterampilan literasi matematis dan *self-efficacy* sendiri berpusat kepada hasil dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Sehingga siswa dapat lebih meningkatkan keaktifan ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Hipotesis

1. Hipotesis teoritis
 - a) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis siswa.
 - b) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap *self efficacy*.
 - c) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* siswa.
2. Hipotesis statistik

- a) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis)
 $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis)
- b) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap *self efficacy*)
 $H_1 : \exists \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap *self efficacy*)
- c) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap literasi matematis dan *self efficacy*).
 $H_1 : \exists \mu_1 \neq \mu_2$ untuk $i \neq j$ (terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap kemampuan literasi matematis dan *self efficacy*).



DAFTAR PUSTAKA

Isrok'atun and Amelia rosmala, model model pembelajaran matematika, (Bandung :Bumi Aksara, 2018), h.1.

¹ Lina Afriyah Fitriah DKK, Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi, (Jombang : LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019) h.5.

Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Pers, 2004.

Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, *Pengantar Micro Teaching*, (Singaraja : PT RajaGrafindo Persada,2017)

Albert Bandura. *Self Efficacy The Exercise Of Control* (United Amerika, 1997) h.36

Fatchurrohman, Muh. “Peningkatan Literasi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps)-Heuristik (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kerten II, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016),” 2016.

Handayani, Febrina. “Hubungan *Self efficacy* Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 1, no. 2 (2013).

Herutomo, Rezky Agung, Nining Hajeniati, and Facharuddin Mustari. "Model Problem-Based Learning Berpendekatan Matematika Realistik Untuk Mendukung Literasi Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2020): 25–38.

Himmi, Nailul. "Korelasi *Self efficacy* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Semester Pendek Mata Kuliah Trigonometri UNRIKA TA 2016/2017." *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2017).

IB, Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Jatisunda, M. Gilar. "Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017).

Jaya. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

Johar, Rahmah. "Domain Soal PISA Untuk Literasi Matematika." *Jurnal Peluang* 1, no. 1 (2012): 30.

Juhrani, Hardi Suyitno, and Khumaedi Khumaedi. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self-Efficacy Siswa Pada Model Pembelajaran Mea." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 6, no. 2 (2017): 251–258.

Kharisma, Oktavia Hari. "Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps)-Heuristic Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender." Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2019.

Khoir, Ghana Misbahul, And Persatuan Pendidik Republik Indonesia. "Penerapan Model Logan Avenue Problem Solving-Heuristic Dengan Teknik Open Ended Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Viii Smp Ma'arif Nu Tugumulyo Tahun Pelajaran 2017/2018," N.D.

Laksono, Pindo. "Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (Laps) Heuristik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Myer-Briggs." Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2020.

Mahdiansyah, Mahdiansyah, and Rahmawati Rahmawati. "Literasi Matematika Siswa Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional Dengan Konteks Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, no. 4 (2014): 452–469.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Mohayat, Nurdin, and Netriwati. "Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pisa Untuk Melatih Siswa Berpikir Tingkat Tinggi." *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 93–107.

Mujulifah, Fithri, Sugiatno Sugiatno, and Hamdani Hamdani. "Literasi Matematis Siswa Dalam Menyederhanakan Ekspresi Aljabar." PhD Thesis, Tanjungpura University, 2014.

Netriwati dan Mai Sri Lena. *Metode Penelitian Matematika & Sains*. Malang: CV IRDH, 2019.

Netriwati. "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Logis Matematis Mahasiswa Dengan Menggunakan Rangkaian Listrik Pada Materi Logika Di IAIN Raden Intan Lampung." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2015): 75–80.

- Ngalim Purwanto, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nofrianto, Adri, Witna Susanti, and Mira Amelia Amri. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Laps-Heuristic Dikelas X SMAN 2 Batang Anai.” *Jurnal Gantang* 1, no. 2 (2016): 39–50.
- Novalia dan Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Purba, Oktaviana Nirmala, and Syahriani Sirait. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Trigonometri Dengan Model Laps-Heuristic Pada Kelas X Sma Shafiyatul Amaliyah,” n.d.
- Putra, Fredi Ganda. “Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands on Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 73–80.
- Rahman, Ira Silviana, Nerru Pranuta Murnaka, and Wiwik Wiyanti. “Pengaruh Model Pembelajaran Laps (Logan Avenue Problem Solving)-Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah.” *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 48–60.
- Retnawati. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Rusman, Rusman. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rustika, I. Made. “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura.” *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2012): 18–25.
- Sanhadi, Kusnul Chotimah Dwi. “Pengaruh Kemampuan Penalaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas VIII.” In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 341–350, 2015.

Sarniah, Siti, Chairul Anwar, and Rizki Wahyu Yunian Putra. “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Literasi Matematis.” *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (2019): 87–96.

Setiawan, Harianto. “Soal Matematika Dalam PISA Kaitannya Dengan Literasi Matematika Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.” In *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Universitas Jember*, 2014.

Sudirman, Ika Yunita, Aan Juhana Senjaya, Aloisius Loka Son, And Farid Gunadi. “Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Relasi Dan Fungsi.” *Range: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 1 (2020): 66–74.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunaryo, Yoni. “Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs N 2 Ciamis.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 1, no. 2 (2017): 39–44.

Susanto, Hery, Achi Rinaldi, and Novalia Novalia. “Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Ips Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun

Ajaran 2014/2015.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 203–218.

Sutrisno, Sutrisno, and Dewi Wulandari. “Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan.” *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2018): 37–53.

Syawahid, Muhammad, and Susilahudin Putrawangsa. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 2 (2017): 222–240.

Tampubolon, Andreas Tongam. “Pengaruh Penerapan Model Logan Avenue Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Pada Materi Teorema Pythagoras Di SMP Negeri 11 Kota Jambi.” *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, n.d.

Tohir, Mohammad. “Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015,” 2019.

Widyastuti, Rany. “Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 183–194.